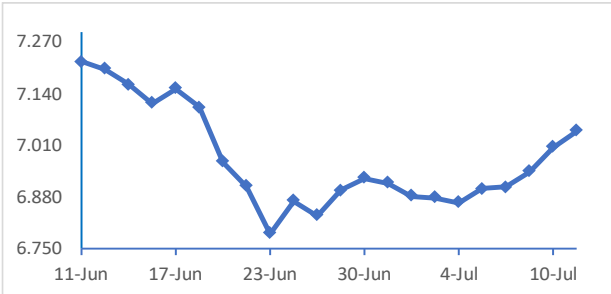
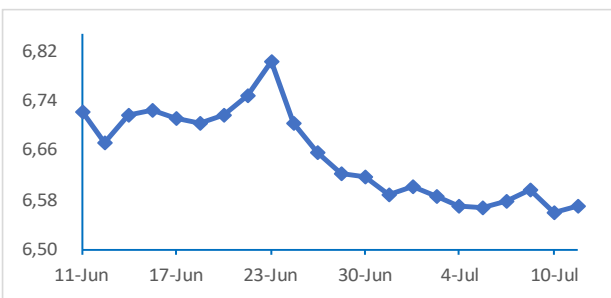


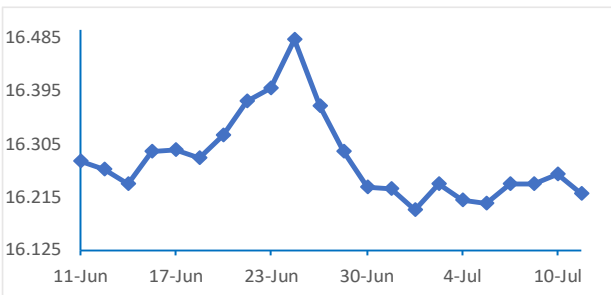
► Jakarta Composite Index (1 Month)



► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



► IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,02%	4,87%
BI Rate	5,50%	5,50%
Fed Funds Rate	4,25%-4,50%	4,25-4,50%
ECB Interest Rate	2,40%	2,15%
ID CPI (YoY)	1,60%	1,87%
ID Reserve	USD 152,5Bn	USD 152,6Bn
Current Account	USD -1,1Bn	USD -0,2Bn

► Global Update

- Pasar global ditutup *mixed* minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones masing-masing turun -0,3% dan -1% WoW sementara itu MSCI Asia ex Japan naik +0,3% WoW. Berita tarif mendominasi sentimen namun reaksi *market* tidak sebesar sebelumnya. Presiden Trump mengumumkan 25% tarif untuk partner dagang utama seperti Korea Selatan dan Jepang dan beberapa level tarif terhadap Kanada, Afrika Selatan, Thailand dan Malaysia.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup menguat +2,7% WoW. Penguatan terbesar dialami oleh sektor infrastruktur yang sudah naik +6,5% WoW. Sebaliknya, sektor teknologi dan sektor konsumen siklikal merupakan *underperformer*, hanya naik +0,2% dan +0,6% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US CPI, US Initial Jobless Claims, US retail sales, CN trade balance, CN GDP, CN retail sales, CN industrial production, CN unemployment rate and ID BI rate decision*.
- Rupiah ditutup melemah sebesar -0,2% WoW pada Jumat lalu ke level Rp16.211/USD, relatif lebih kuat dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya yang juga menguat. Sementara itu, indeks DXY menugat +0,7% WoW dan ditutup di level 97,9.
- Pasar SBN ditutup menguat minggu lalu dengan penurunan *yield* sebesar -1 bps hingga -10 bps di sepanjang tenor. Penurunan paling besar terlihat pada tenor pendek 1-3 tahun, meneruskan tren *yield* yang bergerak *bull steepening*. Dari global, wacana tarif masih mendominasi perkembangan pasar obligasi, dimana Presiden AS Donald Trump akan memberlakukan tarif yang lebih tinggi di banyak sektor untuk Uni Eropa, karena kawasan tersebut memberlakukan pajak dan denda terhadap perusahaan teknologi AS. Dari dalam negeri, permintaan terhadap SBN masih cukup baik, terlihat dari porsi kepemilikan asing yang masih meningkat dan permintaan Lelang yang masih kuat. Per 11 Juli 2025, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,58% (-1 bps WoW).
- Total permintaan yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 40,8 triliun, sedikit lebih besar dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 39,7 triliun. Permintaan terbesar datang dari tenor 3 dan 1,5 tahun yaitu PBS30 dan PBS3, yang berkontribusi lebih dari 50% dari total permintaan. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 12 triliun, atau lebih tinggi dari target yang sebesar Rp 9 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 10 Juli 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 935,9 triliun atau 14,7%.
- Pasar obligasi AS minggu lalu ditutup *flat* dengan kecenderungan melemah, dimana *yield* bergerak naik sebesar +1 bps hingga +9 bps.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	3,23	21,45
Consumer Cyclical	0,60	-12,60
Consumer Non-Cyclical	1,72	-6,40
Energy	3,85	4,12
Finance	3,30	-0,45
Healthcare	1,40	5,42
Infrastructure	6,51	0,82
Misc. Industry	2,94	-9,14
Property	3,00	-1,99
Technology	0,24	62,90
Transportation	1,45	11,73

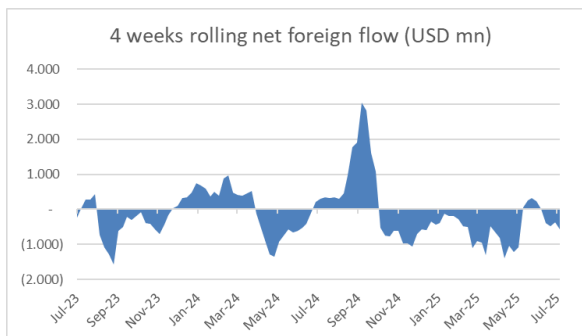
Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-1,60	-42,93
Bond Flow*	14,35	59,28

* As of July 10th, 2025

► Calendar (July 2025)

1 – July	ID CPI ID Trade Balance US JOLTS US Manufacturing PMI
2 – July	CN Caixin Services PMI
3 – July	US Initial Jobless Claims US NFP US Unemployment Rate US Services PMI
7 – July	ID FX Reserves
9 – July	CN PPI CN CPI ID Retail Sales
10 – July	US Initial Jobless Claims
14 – July	CN Trade Balance CN Retail Sales CN GDP CN Industrial Production CN Unemployment Rate
15 – July	US CPI
16 – July	ID BI Rate US PPI US Industrial Production
17 – July	US Initial Jobless Claims US Retail Sales
21 – July	CN Loan Prime
24 – July	US Initial Jobless Claims
30 – July	US FOMC
31 – July	US Initial Jobless Claims

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Dalam pertemuan FOMC bulan lalu, para petinggi The Fed terpecah pendapat mengenai proyeksi suku bunga yang disebabkan oleh perbedaan pandangan tentang bagaimana perkembangan tarif terbaru dapat memengaruhi inflasi. Tercatat bahwa 10 pejabat memperkirakan setidaknya dua kali pemangkasan suku bunga sebelum akhir tahun, 7 pejabat tidak memperkirakan adanya pemangkasan sama sekali, dan pejabat memperkirakan satu kali pemangkasan. Meskipun demikian, The Fed memberi sinyal bahwa pemangkasan suku bunga secara moderat kemungkinan akan dilakukan pada September 2025 atau Desember 2025. Per 11 Juli 2025, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,41% (+6 bps WoW).

► Global News

- Klaim pengangguran awal AS untuk periode mingguan yang diakhiri tanggal 5 Juli tercatat sebesar 227 ribu, lebih rendah daripada ekspektasi sebesar 235 ribu dan dari minggu sebelumnya yang sebesar 232 ribu.
- CPI China +0,1% YoY di bulan Juni dari -0,1% YoY di bulan Mei. Sementara inflasi inti naik +0,7% YoY, mencatat level tertinggi selama 14 bulan terakhir.
- PPI China turun -3,6% YoY di bulan Juni, mencapai level terendah selama 2 tahun terakhir dan lebih rendah dari ekspektasi konsensus yang sebesar -3,2%.

► Domestic News

- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menetapkan Harga Batubara Acuan (HBA) untuk periode pertama Juli 2025 sebesar USD 107,35 per ton. Angka ini naik +8,86% dibandingkan periode kedua Juni 2025 yang berada di angka USD 98,61 per ton. Menurut ESDM, HBA untuk Periode Pertama Juli 2025 akan digunakan sebagai dasar perhitungan Harga Patokan Batubara (HPB) pada periode yang sama, khususnya untuk batubara dengan nilai kalori di atas 6,000 kcal/kg GAR.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia melaporkan bahwa penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) telah mencapai Rp 131,84 triliun hingga Juni 2025, atau hampir 45% dari target tahunan. Sekitar 60% dari pembiayaan tersebut diserap oleh sektor-sektor produktif, dengan lebih dari 1 juta debitur baru.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id